

## Pengetahuan Perawat Tentang Pengkajian *National Institute of Health Stroke Scale (NIHSS)* Pada Pasien Stroke

Lilik Pranata<sup>1</sup>, Maria Tarisia Rini<sup>2</sup>, Ketut Suryani<sup>3</sup>, Bangun Dwi Hadika<sup>4</sup>, MK. Fitriani Fruitasari<sup>5</sup>, Vincencius Surani<sup>6\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners, Universitas Katolik Musi Charitas

\*korespondensi: vincentsurani@ukmc.ac.id

**Abstrak:** Pelaksanaan manajemen keperawatan dalam aplikasi di lapangan berada sejajar dengan proses keperawatan sehingga manajemen keperawatan ditujukan untuk mempermudah proses pelaksanaan asuhan keperawatan. Salah satu pengkajian yang harus dilakukan pada pasien stroke adalah pengkajian NIHSS (*National Institute of Health Stroke Scale*) sebagai alat penilaian sistematis yang mengukur skala neurologis stroke dengan skala pemeriksaan stroke neurologis. Tujuan penelitian untuk melihat pengetahuan perawat dalam melakukan pengkajian NIHSS. Metode penelitian yang digunakan adalah survey deskriptif dengan menggunakan lembar kuesioner yang berisikan tentang pengkajian NIHSS. Penelitian dilakukan di salah satu RS X di Kota Palembang di ruang perawatan Pasien stroke, dengan jumlah sampel 12 perawat aktif. Pengambilan data dilakukan secara langsung, selama satu hari penuh shift pagi, siang dan malam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perawat tentang pengkajian 4 perawat (33.3%) dan cukup 8 perawat (66.7%). Diharapkan perawat dapat mempertahankan hingga meningkatkan pengetahuan tentang pengkajian NIHSS pada pasien stroke hemoragik maupun non hemoragik serta mampu menyamakan persepsi tentang pengkajian NIHSS dengan tetap melakukan latihan yang sudah pernah dilakukan dan melakukan evaluasi setiap minggunya.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Perawat, NIHSS, Stroke

**Abstract:** *The implementation of nursing management in the field application is parallel to the nursing process so that nursing management is intended to facilitate the process of implementing nursing care. One of the assessments that must be done in stroke patients is the NIHSS (National Institute of Health Stroke Scale) assessment as a systematic assessment tool that measures the neurological scale of stroke with a neurological stroke examination scale. The purpose of the study was to see the nurse's knowledge in conducting the NIHSS assessment. The research method used was a descriptive survey using a questionnaire sheet containing the NIHSS assessment. The research was conducted in one of the X hospitals in Palembang City in the treatment room for stroke patients, with a total sample of 12 active nurses. Data collection was done directly, for one full day of morning, afternoon and night shifts. The results showed that the knowledge of nurses about the assessment of 4 nurses (33.3%) and enough 8 nurses (66.7%). It is expected that nurses can maintain and improve knowledge about NIHSS assessment in hemorrhagic and non-hemorrhagic stroke patients and be able to equalize perceptions about NIHSS assessment by continuing to do the exercises that have been done and conducting evaluations every week.*

**Keywords:** *Knowledge, Nurses, NIHSS, Stroke*

### PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyebab kecacatan dan penyebab kematian kedua diseluruh dunia. World health organization (WHO) mencatat peningkatan risiko stroke sebesar 50% selama 17 tahun terakhir dimana 1 dari 4 orang diperkirakan mengalami stroke. Data dari tahun 1990 sampai 2019 menunjukkan peningkatan kejadian stroke sebesar 70%, peningkatan angka kematian akibat

stroke sebesar 43%, dan peningkatan prevalensi stroke sebesar 102% (World Health Organization, 2022). Angka kejadian stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada usia  $\geq 15$  tahun sebesar 10,9% (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Untuk membantu menentukan tingkat keparahan dan menentukan prioritas perawatan, rehabilitasi sehingga diperoleh outcome yang lebih baik diperlukan

pengkajian yang sah dan menyeluruh. Oleh sebab itu national institute menyusun suatu instrument yang dapat digunakan untuk mengkaji pasien stroke (Farooque et al., 2020).

Manajemen keperawatan merupakan suatu ilmu pengetahuan dan juga dapat disebut sebagai seni yang wajib dimiliki dan dilakukan oleh perawat dalam mencapai tujuan pemberian pelayanan kesehatan secara efektif dan efisien (Kamalia et al., 2020). Manajemen keperawatan merupakan proses bekerja yang dilakukan oleh staf keperawatan yang sejalan dengan proses keperawatan yang digunakan sebagai metode asuhan keperawatan secara professional, dimana proses manajemen keperawatan ini sejalan dengan proses pemberian asuhan keperawatan sehingga keduanya dapat saling mendukung antara proses keperawatan dan manajemen keperawatan yang meliputi tahap pengumpulan data, tahap identifikasi masalah, tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari hasil yang didapat (Nursalam, 2012; Pranata, Fari, Carito, et al., 2021; Pranata, Fari, Nainggolan, et al., 2021).

Pelaksanaan manajemen keperawatan dalam aplikasi di lapangan berada sejajar dengan proses keperawatan sehingga manajemen keperawatan ditujukan untuk mempermudah proses pelaksanaan asuhan keperawatan (Pranata, Hardika, Vanesia, et al., 2021). Dalam melakukan pengkajian pada pasien stroke diperlukan manajemen yang tepat sehingga dapat membantu pasien stroke untuk mencapai outcome yang diharapkan dan yang terbaik untuk pasien. Asuhan

keperawatan yang diberikan kepada pasien bertujuan agar pasien mendapatkan pelayanan yang efektif dan efisien dalam memenuhi kebutuhannya sehingga pasien memperoleh kepuasan dan status kesehatan pasien juga meningkat (Pranata, Fari, Nainggolan, et al., 2021).

Mutu asuhan keperawatan sangat dipengaruhi oleh pelayanan yang diberikan dan bahkan menjadi salah satu faktor penentu citra pelayanan di mata masyarakat (Pranata, 2019). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat tentang proses keperawatan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. Pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan atau seorang perawat adalah asuhan keperawatan yang komprehensif dan holistik.

Salah satu pengkajian yang harus dilakukan pada pasien stroke adalah pengkajian NIHSS (National Institute of Health Stroke Scale) sebagai alat penilaian sistematis yang mengukur skala neurologis stroke dengan skala pemeriksaan stroke neurologis. menentukan perawatan yang tepat pada pasien yang terdiagnosis stroke, menentukan prognosis awal, memberikan intervensi serta evaluasi dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Pengkajian NIHSS dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi tingkat keparahan stroke. Skor awal National Institutes of Health Stroke Scale (NIHSS) sangat prediktif terhadap hasil setelah stroke iskemik (Sucharew et al., 2013).

Pemeriksaan NIHSS untuk derajat neurologis ringan penderita stroke hemoragik lebih banyak

daripada penderita stroke non hemoragik menggunakan skala umum seperti NIHSS dapat meningkatkan probabilitas untuk identifikasi pasien stroke yang lebih baik dan lebih sedikit tiruan stroke yang dikirim ke tim stroke untuk diagnostik dan pengobatan (Bugge et al., 2022; Jojang et al., 2016; Sucharew et al., 2013).

Peningkatan Skor NIHSS adalah prediktor yang kuat dalam persiapan pemulangan ke fasilitas rehabilitasi atau perawatan Umum Pasien stroke (Schlegel et al., 2004). Terdapat hubungan antara tekanan darah dan keparahan stroke menggunakan NIHSS pada pasien stroke yang dirawat di RSPON (Razdiq, 2020). Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa perlunya seorang tenaga perawat mengetahui dalam

pengakjian NIHSS, terlebih di ruang perawatan Stroke. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana Pengetahuan Perawat Tentang Pengkajian NIHSS (National Institute Of Health Stroke Scale) Pada Pasien Stroke.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain survey deskriptif dengan memakai instrument kuesiner adapaun pertanyaan berakaitan dengan dengan pengkajian NIHSS. Kegiatan dilakukan pada tahun 2022 di salah satu RS X di kota Palembang, dengan jumlah sampel sebanyak 12 perawat aktif di ruangan stroke. Proses pengumpulan dilakukan selama waktu shift pagi, siang dan malam, proses analisa dilakukan dengan tabulasi data menggunakan aplikasi komputer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Variabel Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Tingkat Pendidikan Responden Penelitian

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
1	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-Laki	2	16,7
	Perempuan	10	83,3
2	<b>Pendidikan</b>		
	DIII Keperawatan	8	66,7
	Ners	4	33,3
3	<b>Tingkat Pengetahuan</b>		
	Baik	4	33,3
	Cukup	8	66,7
	Kurang	0	0

Hasil tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki berjumlah 2 (16,7%) dan Perempuan 10 (83,3 %), pendidikan responden DIII

Keperawatan berjumlah 8 (66,7%) dan Ners berjumlah 4 (33,3 %), dan pengetahun baik sebanyak 4 (33,3 %), Cukup 8 (66,7) dan Kurang 0 (0%).

Tabel 2. Pengalaman Kerja Responden

Variabel	Mean	SD	Min	Maks
Pengalaman Kerja	12,92	8,084	5	26

Hasil dari tabel 2 menyatakan bahwa rerata pengalaman kerja 13 tahun dengan nilai standar deviasi 8.084.

Stroke merupakan penyebab angka kematian tertinggi kedua dan angka kejadiannya terus meningkat baik di dunia maupun di Indonesia. Stroke juga dapat menyebabkan angka kecacatan dan menyebabkan penurunan kualitas hidup karena terjadi penurunan produktivitas (Gunaydin et al., 2011; World Health Organization, 2022). Pasien stroke memerlukan penanganan yang tepat, tentunya penanganan ini berdasarkan dari hasil pengkajian pada pasien. Sehingga perawat harus memahami pengkajian pada pasien stroke.

Pengetahuan perawat dalam melakukan pengkajian kepada pasien stroke sangat penting agar perawat dapat menentukan prioritas tindakan perawatan serta dapat meningkatkan outcome pada pasien stroke (Farooque et al., 2020). Pengkajian merupakan tahap awal dalam proses asuhan keperawatan, dan pengkajian yang baik sangat menentukan tahap asuhan keperawatan yang lain. Dengan pengkajian yang baik diharapkan perawat dapat menentukan masalah serta penyelesaian masalah pasien dengan tepat (Berman et al., 2016; Potter et al., 2015).

Pengkajian pada pasien stroke bersifat komprehensif sehingga diperlukan instrument pengkajian yang tepat. Instrumen pengkajian yang digunakan untuk mengkaji pasien stroke yaitu NIHSS yang secara umum

terdiri dari tiga belas instruksi yang meliputi tingkat kesadaran, LOC question, LOC commands, Best Gaze, Visual, kekakuan wajah, motoric lengan, motoric kaki, limb ataxia, sensory, Bahasa, pelo (disarthria), extinction and inattention (Lyden, 2017; National Institutes of Health, 2003).

### KESIMPULAN

Hasil penelitian tidak melihat secara dalam hanya bagian luar pengetahuan didapatkan pengetahuan yang memang harus semua responden baik, tetapi masih di temukan cukup. Maka diperlukan adanya peningkatan pengetahuan melalui seminar atau pelatihan pengkajian NIHSS.

### DAFTAR PUSTAKA

- Berman, A., Snyder, S., & Frandsen, G. (2016). *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing: Concept, Process, and Practice* (10th ed.). Pearson.
- Bugge, H. F., Guterud, M. M., Røislien, J., Larsen, K., Ihle-Hansen, H., Toft, M., Hov, M. R., & Sandset, E. C. (2022). National Institutes of Health Stroke Scale scores obtained using a mobile application compared to the conventional paper form: A randomised controlled validation study. *BMJ Innovations*, 57–63. <https://doi.org/10.1136/bmjinnov-2022-000968>
- Farooque, U., Lohano, A. K., Kumar, A., Karimi, S., Yasmin, F., Bollampally, V. C., & Ranpariya, M. R. (2020). Validity of National Institutes of Health Stroke Scale for Severity of

- Stroke to Predict Mortality Among Patients Presenting With Symptoms of Stroke. *Cureus*, 12(9), 1–11. <https://doi.org/10.7759/cureus.10255>
- Gunaydin, R., Karatepe, A. G., Kaya, T., & Ulutas, O. (2011). Determinants of quality of life (QoL) in elderly stroke patients: a short-term follow-up study. *Archives of Gerontology and Geriatrics*, 53(1), 19–23.
- Jojang, H., Runtuwene, T., & P.S., J. M. (2016). Perbandingan NIHSS pada pasien stroke hemoragik dan non-hemoragik yang rawat inap di Bagian Neurologi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *E-CliniC*, 4(1), 3–6. <https://doi.org/10.35790/ecl.4.1.2016.12111>
- Kamalia, L., Said, A., & Rizky, S. (2020). Manajemen Keperawatan. *Media Sains Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Laporan Rischesdas 2018 Nasional.pdf (p. 674).
- Lyden, P. (2017). Using the National Institutes of Health Stroke Scale. *Stroke*, 48(2), 513–519. <https://doi.org/10.1161/STROKEAH.A.116.015434>
- National Institutes of Health. (2003). NIH Stroke Scale. NIH. [https://www.stroke.nih.gov/documents/NIH\\_Stroke\\_Scale\\_508C.pdf](https://www.stroke.nih.gov/documents/NIH_Stroke_Scale_508C.pdf)
- Nursalam. (2012). Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Salemba Medika.
- Potter, P. . ., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2015). *Fundamental of Nursing*. Elsevier Ltd. [https://doi.org/10.5005/jp/books/12386\\_1](https://doi.org/10.5005/jp/books/12386_1)
- Pranata, L. (2019). Analysis of BPJS Patient Satisfaction Level of Health Services in Hospital X in Palembang City. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 4(1).
- Pranata, L., Fari, A. I., Carito, D. P., Dinanti, R., Rahmadayani, C., Suryani, M., Apriani, S., Aprillia, P., Akbar, A., Antoni, I. W., Lestari, M. D., Hasibuan, O. R., Handayani, T. W., Regar, W. C. B., Sihombing, M., Herine, O., & Elvira, E. (2021). Manajemen keperawatan: Kualitas Pelayanan Keperawatan. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Pranata, L., Fari, A. I., Nainggolan, S. S., Elvanti, M. H., Nanda, C. C. S. V. V., Winanti, D. P. H., Fatoni, Tamba, O. W., Gaol, R. L., Muliatika, D., Sirad, R. F., Afni, N., Sandrina, W., P.M.Nainggolan, J. E., Dello, Saputra, J. R., Meiniati, R., Simatupang, B. R., & Ciananda, G. A. (2021). Manajemen Keperawatan: aplikasi Komunikasi perawat dan kepuasan Kerja. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Pranata, L., Hardika, B. D., Vanesia, Y., Pangihutan, Y. G., Agustina, S., Ningtyas, S. T. I., Ronaldo, Putri, E. S., Astuti, S., Bella, S., Novita, B., & Paramitha, A. (2021). Manajemen Keperawatan: Pengelolaan Metode Tim dan Latihan Manajemn Konflik. *Yayasan Cendekia Muslim*.
- Razdiq, Z. M. (2020). Hubungan tekanan darah dengan keparahan stroke menggunakan National Institute Health Stroke Scale. *SKRIPSI-2019*.

Schlegel, D. J., Tanne, D., Demchuk, A. M., Levine, S. R., & Kasner, S. E. (2004). Prediction of hospital disposition after thrombolysis for acute ischemic stroke using the National Institutes of Health Stroke Scale. *Archives of Neurology*, 61(7), 1061–1064.

Sucharew, H., Khoury, J., Moomaw, C. J., Alwell, K., Kissela, B. M., Belagaje, S., Adeoye, O., Khatri, P., Woo, D., & Flaherty, M. L. (2013). Profiles of the National Institutes of Health Stroke Scale items as a predictor of patient outcome. *Stroke*, 44(8), 2182–2187.

World Health Organization. (2022). World Stroke Day 2022. World Health Organization.  
<https://www.who.int/srilanka/news/detail/29-10-2022-world-stroke-day-2022#:~:text=The Global Stroke Factsheet released,a stroke in their lifetime.>